

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang lebih tertuju pada elemen manusia, objek dan institusi serta hubungan atau interaksi antara elemen-elemen tersebut dalam memahami suatu peristiwa, perilaku, atau fenomena (Safarudin et al., 2023). Desain yang digunakan pada penelitian ini yaitu desain analitik yaitu peneliti berupaya mencari hubungan antara variable. Pendekatan yang digunakan adalah **cross sectional**, yaitu pengukuran variabel independen dan dependen dilakukan pada waktu yang sama (Sari & Legiran, 2024). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas program Makan bergizi Gratis (MBG) terhadap status gizi balita di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gardujaya tahun 2026.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh balita (usia 12-59 bulan) yang berada di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gardujaya. Berdasarkan data yang diperoleh dari data bayi-balita UPTD Puskesmas Gardujaya tahun 2026 yaitu sebanyak 795 orang.

2. Sampel

Sampel mengacu pada subdivisi populasi yang dipilih untuk tujuan observasi atau penelitian. Sampel dalam penelitian ini adalah balita yang mengikuti program Makan Bergizi Gratis (MBG) di wilayah UPTD Puskesmas Gardujaya.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diambil dengan teknik tertentu sehingga dapat mewakili populasi yang diteliti. Penentuan

jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan (e) sebesar 10% sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

e = tingkat kesalahan (10%)

$$= \frac{795}{1 + 795(0.1)^2}$$

$$n = \frac{795}{1 + 7.95}$$

$$n = \frac{795}{8.95}$$

$$n = \frac{795}{8.95}$$

$$n = 88,8$$

$$n = 89$$

Sehingga jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 89 responden. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah cluster sampling (sampling klaster). Teknik ini digunakan karena populasi balita tersebar di beberapa wilayah posyandu, sehingga pengambilan sampel dilakukan berdasarkan kelompok atau klaster yang telah ada, yaitu posyandu di wilayah penelitian.

Kriteria sampel pada penelitian ini terdiri dari kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut:

- a. Kriteria Inklusi:
 - a) Balita 12-59 bulan
 - b) Terdaftar di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gardujaya
 - c) Mengikuti Program MBG

- d) Orang tua bersedia menjadi responden
- b. Kriteria Ekslusi
 - a) Balita yang sedang sakit berat
 - b) Data tidak lengkap

C. Variable Penelitian

Variable adalah unsur yang ingin diteliti dan dapat diukur. Variable meliputi variable independen (bebas), dependen (terikat), control, dan moderator, yang masing-masing memiliki peran berbeda dalam menjelaskan hubungan antara elemen penelitian (Hafizah et al., 2025). Dalam penelitian ini variable nya yaitu:

- a. Variable Independen (variable bebas) : Program Makan bergizi Gratis (MBG)
- b. Variable Dependen (variable terikat): Status Gizi Balita

D. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variable bebas				
Pelaksanaan Program Makan Bergizi Gratis (MBG)	Keikutsertaan ,keaktifan, frekuensi penerimaan, dan tingkat konsumsi/day a terima balita terhadap makanan dari Program MBG yang diukur	Kuesioner (Pertanyaan bagian "Pelaksanaan Program MBG")	1. Baik: Jika total skor jawaban responden $\geq$ nilai <i>mean/median</i> (cut-off point) 2. Kurang: Jika total skor jawaban responden $<$ nilai <i>mean/median</i>	Ordinal

	melalui kuesioner.			
Variable terikat				
Status gizi balita	Keadaan gizi balita yang diukur berdasarkan indikator antropometri (BB/U, TB/U, atau BB/PB atau IMT/U) yang dibandingkan dengan standar Z-Score WHO.	Lembar Observasi Antropometri (Timbangan digital/dacing & Microtoise/Infantometer)	1. Status gizi buruk (< -3 SD) 2. Status gizi kurang (≥ -3 SD s.d > -2 SD) 3. Status gizi normal (≥ -2 SD s.d $+ 1$ SD) 4. Resiko gizi lebih ($> +1$ SD s.d $+2$ SD) 5. Gizi lebih ($> +2$ s.d $+3$ SD) 6. Obesitas ($> +3$ SD) (Dapat dikategorikan menjadi 3 kelompok untuk	Ordinal

			uji analisis bivariat: Baik, Kurang, Lebih)	
Karakteristik Responden & Balita (Variabel Penganggu/Perancuk)				
1. Usia Ibu	Lama hidup ibu sejak lahir hingga saat penelitian dilakukan, dinyatakan dalam tahun.	Kuesioner (Identitas Responden No. 2)	Angka dalam satuan tahun (misal: 25 tahun, 30 tahun)	Rasio
2. Pendidikan Ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang berhasil ditamatkan oleh ibu.	Kuesioner (Identitas Responden No. 3)	1. Tidak Sekolah 2. SD/ sederajat 3. SMP/ sederajat 4. SMA/ sederajat 5. Perguruan Tinggi	Ordinal
3. Pekerjaan Ibu	Kegiatan rutin sehari-hari yang dilakukan ibu untuk memperoleh penghasilan.	Kuesioner (Identitas Responden No. 4)	1. Ibu Rumah Tangga (IRT) 2. PNS/TNI/Polri 3. Swasta 4. Wiraswasta 5. Lainnya	Nominal
4. Usia Balita	Usia balita yang dihitung sejak lahir sampai saat	Kuesioner (Identitas Balita No. 2)	Angka dalam satuan bulan (misal: 12 bulan, 24 bulan)	Rasio

	pengukuran dilakukan, dinyatakan dalam bulan.			
5. Jenis Kelamin Balita	Ciri biologis balita yang dibawa sejak lahir.	Kuesioner (Identitas Balita No. 3)	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal
6. Riwayat Penyakit Infeksi	Riwayat penyakit yang pernah dialami balita dalam 3 bulan terakhir.	Kuesioner (Identitas Balita No. 6)	1. Tidak Ada 2. Diare 3. ISPA 4. Lainnya	Nominal
7. Pola Makan Balita	Kebiasaan frekuensi makan harian di rumah selain dari Program MBG.	Kuesioner (Pola Makan Balita No. 1)	1. 1 kali/hari 2. 2 kali/hari 3. 3 kali/hari 4. > 3 kali/hari	Ordinal
8. Pengetahuan Ibu tentang Gizi	Pemahaman ibu mengenai prinsip gizi seimbang, pencegahan kurang gizi, dan tujuan program MBG.	Kuesioner (Pengetahuan Ibu)	1. Baik: Jika jawaban benar $\geq$ 75% 2. Cukup: Jika jawaban benar 56% – 74% 3. Kurang: Jika jawaban benar < 55%	Ordinal

9. Persepsi Ibu terhadap MBG	Pandangan/sikap ibu terhadap kesesuaian menu, porsi, manfaat, dan kepuasan pelaksanaan MBG.	Kuesioner (Persepsi Ibu - Skala Likert 1-4)	1. Positif: Jika total skor $\geq$ nilai <i>mean/median</i> 2. Negatif: Jika total skor $<$ nilai <i>mean/median</i>	Ordinal

E. Instrument Penelitian

Instrument Penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data peneliti agar data lebih mudah diolah dan menghasilkan penelitian yang berkualitas (Makbul, 2021). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- c. Kuesioner
- d. Timbangan berat badan
- e. Alat ukur tinggi badan (microtoise)

F. Teknik Pengumpulan Data

- a. Jenis data
 - a) Data Primer: diperoleh langsung dari responden (orang tua balita)
 - b) Data Sekunder : diperoleh dari data Puskesmas (EPPGBM, laporan gizi)
- b. Metode Pengumpulan Data
 - a) Metode pengumpulan data pada penelitian ini yaitu melalui Wawancara menggunakan kuesioner kepada orang tua balita. Kuesioner digunakan untuk memperoleh data mengenai efektivitas program MBG pada balita.

- b) observasi pengukuran berat badan dan tinggi badan balita untuk melihat peningkatan status gizi setelah mendapatkan MBG.
- c) Dokumentasi dari data Puskesmas

G. Alur Penelitian

a. Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti terlebih dahulu melakukan penyusunan proposal penelitian yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, serta metodologi penelitian. Setelah proposal selesai disusun, peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing untuk mendapatkan arahan dan perbaikan terhadap proposal penelitian. Setelah proposal diseminarkan dan revisi, peneliti mengurus izin penelitian. Selanjutnya dilakukan penentuan populasi serta penyusunan instrument penelitian.

b. Tahap pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti setelah mendapat surat izin dari kepala UPTD Puskesmas Gardujaya. Peneliti terlebih dahulu melakukan koordinasi dengan pihak puskesmas dan kader kesehatan setempat untuk menentukan responden yang memenuhi kriteria penelitian. Setelah responden ditentukan, peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan penelitian serta meminta kesediaan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian, dan selanjutnya melakukan pengukuran berat badan dan tinggi badan langsung kepada seluruh responden bayi balita.

c. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian dilakukan setelah seluruh data dari responden berhasil dikumpulkan. Kemudian data diolah melalui proses *editing, coding, entry*, dan tabulasi. Setelah itu dilakukan analisis data secara bivariate menggunakan uji *Chi-Square*. Hasil analisis kemudian diinterpretasikan dan disusun dalam bentuk laporan skripsi hingga tahap ujian sidang.

H. Rancangan Analisis Data

a. Pengolahan data

Setelah memperoleh data-data yang disebutkan, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengolahan data melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

a) *Editing* data (Penyuntingan)

Memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan. Dalam hal ini peneliti memeriksa kembali data status gizi di Puskesmas yang sudah di entry ke EPPGBM. Dan peneliti juga melakukan pengecekan terhadap kelengkapan jawaban, kejelasan pengisian, serta konsistensi jawaban pada setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner.

b) *Coding* (Pemberian Kode)

Kegiatan pemberian kode numerik yang terdiri dari beberapa kategori yang sangat penting bila pengolahan dan analisis data menggunakan komputer biasanya diikuti pemberian kode dibuat daftar kode dari variabel. Dalam hal ini, setelah memastikan data sudah lengkap selanjutnya peneliti memberi kode-kode tertentu untuk setiap data.

c) *Entry*

Kegiatan memasukan data yang telah dikumpulkan ke dalam basis komputer. Dalam hal ini peneliti memasukan data beserta kode yang telah ditetapkan ke dalam computer.

d) *Tabulating*

Kegiatan pengolahan data agar lebih mudah untuk dianalisis. Dalam hal ini peneliti menghitung data untuk mendapatkan sebuah simpulan dari data serta menyusun dan menata data tersebut agar dapat disajikan dan mudah dipahami oleh pembaca.

b. Analisis Data

a) Analisis Univariat

Analisis Univariat dilakukan untuk menggambarkan distribusi setiap variable penelitian. data akan disajikan dalam bentuk table distribusi frekuensi dan presentase. Variable yang dianalisis meliputi:

1) Program Makan Bergizi Gratis (MBG)

2) Status Gizi balita

Rumus presentase yang digunakan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P= presentase

F= frekuensi

N= jumlah sampel

Hasil analisis ini digunakan untuk melihat gambaran umum responden.

b) Analisis bivariat

Analisis bivariate dilakukan untuk mengetahui hubungan antara Program Makan Bergizi Gratis (MBG) dengan status gizi balita. Uji statistic yang digunakan adalah uji *chi-Square* (X^2) karena data berskala kategorik.

1) Tujuan Analisis

Mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara

i) Variable independen (MBG)

ii) Variable dependen (status gizi)

2) Table Analisi Data

Tabel 3.2 Analisi Data

MBG	Status Gizi Baik	Status Gizi Kurang	Status gizi lebih	Total
Baik	Sel <i>a</i>	Sel <i>b</i>	Sel <i>c</i>	Total MBG Baik
Kurang	Sel <i>d</i>	Sel <i>e</i>	Sel <i>f</i>	Total MBG Kurang

Total	65	3	21	89
-------	----	---	----	----

3) Dasar Pengambilan Keputusan

i) Jika **p-value** $\leq 0.05 \rightarrow$ ada hubungan (H_0 ditolak)

ii) Jika **p-value** $> 0,05 \rightarrow$ tidak ada hubungan (H_0 diterima)

I. Etika Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan memperhatikan prinsip-prinsip etika penelitian untuk melindungi hak dan keselamatan responden. Adapun etika yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. *Informed Consent* (persetujuan Responden)

Sebelum penelitian dilakukan, peneliti akan menjelaskan tujuan, manfaat, prosedur, serta risiko penelitian kepada responden (orang tua balita).

Responden yang bersedia akan diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan mengikuti penelitian secara sukarela.

b. *Anonymity* (Tanpa nama)

Peneliti tidak akan mencantumkan nama responden dalam kuesioner maupun laporan penelitian. setiap responden akan diberikan kode atau nomor untuk menjaga kerahasiaan identitas.

c. *Confidentially* (kerahasiaan data)

semua informasi yang diperoleh dari responden akan dijaga kerahasiaannya dan hanya digunakan untuk keperluan penelitian. data tidak akan disebarluaskan kepada pihak lain tanpa izin responden.

d. *Voluntary Participation* (sukarela)

Keikutsertaan responden dalam penelitian ini bersifat sukarela, tanpa paksaan. Responden berhak menolak atau menghentikan partisipasi kapan saja tanpa konsekuensi apapun.

e. *Beneficence* (memberikan manfaat)

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat bagi:

- a) Responden (meningkatkan pengetahuan gizi)
- b) Tenaga kesehatan (sebagai bawaan evaluasi program MBG)
- c) Peneliti dan akademisi

f. *Non-Maleficence* (tidak merugikan)

Penelitian ini tidak akan menimbulkan kerugian fisik maupun psikologis bagi responden. Proses pengukuran (BB dan TB) dilakukan secara aman dan sesuai prosedur.

g. *Justice* (keadilan)

Semua responden akan diperlakukan secara adil tanpa membedakan latar belakang social, ekonomi maupun kondisi lainnya.

J. Tempat dan Waktu penelitian

a. Tempat Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di wilayah kerja UPTD Puskesmas Gardujaya. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa wilayah ini merupakan salah satu daerah yang banyak melaksanakan Program Makan Bergizi Gratis (MBG) serta memiliki data terkait status gizi balita yang dapat mendukung penelitian.

b. Waktu Penelitian

Tabel 3.3 waktu penelitian

	Bulan						
	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	
SK							
Proposal							
Seminar							
proposal							
Proposal							
dan Reliabilitas							
n BAB IV dan V							
Sidang							
psi							